

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi dakwah dalam website suara nahdliyin merupakan tahapan upaya menyebarkan konten-konten positif yang bernilai dakwah yang ditujukan kepada warga nahdliyin pada khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya. Strategi dakwah website suara nahdliyin dilakukan dengan cara mengupload berita-berita pada situs website suara nahdliyin.com yang dilakukan setiap hari yang terdiri dari beberapa aspek yaitu menu kajian, menu kolom, menu dinamika, menu berita dan menu agenda. Secara garis besar strategi dakwah dalam website suara nahdliyin terbagi menjadi tiga jenis yaitu strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), strategi rasionak (*al-manhaj al-'aqli*) dan strategi indrawi (*al-manhaj al-hissy*). Strategi sentimental diwujudkan dalam menu kajian. Strategi rasional diwujudkan dalam menu kolom dan dinamika. Sedangkan strategi indrawi diwujudkan dalam menu berita dan menu agenda.
2. Pesan dakwah dalam Website Suara Nahdliyin terdiri dari pesan dakwah akidah, syariah dan akhlaq. Pada pesan dakwah akidah yaitu perkara yang dibenarkan oleh hati dan dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya berupa iman kepada Allah yang tersurat dalam menu kajian selesai dan sepakat soal hadis bid'ah yang menyatakan bahwa setiap hal yang baru yang memiliki kemanfaatan bagi umat bersifat boleh dan bahkan wajib. Pesan dakwah syariah yaitu ajaran yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, serta hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya yang tersurat dalam menu kolom memahami moderasi beragama yang membahas mengenai hubungan antar manusia khususnya dengan sesama masyarakat Indonesia yang memiliki agama yang berbeda. Pesan dakwah akhlak yaitu perbaikan terhadap perbaikan terhadap tingkah laku masyarakat dalam menjalani

kehidupan sehari-hari yang tersurat dalam menu berita yaitu bantu korban banjir, pelajar NU Kudus kerahkan sumber daya fisik dan materi yang memiliki makna sebagai sesama muslim diwajibkan saling tolong menolong pada saudaranya yang sedang membutuhkan.

3. Kendala strategi dakwah dalam Website Suara Nahdliyin adalah ketidakstabilan sinyal internet yang digunakan untuk mengupload konten-konten positif yang bernilai dakwah. Kendala tersebut merupakan jenis kendala teknis yang biasanya dialami oleh redaksi, buletin online lainnya saat akan mengupload materi-materi dakwah. Kendala lainnya yaitu kekurangan modal dalam hal ini tidak terdapat donator tetap yang menjadi penyokong dana utama berjalannya Website Suara Nahdliyin Kudus. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan provider penyedia layanan internet yang memiliki kestabilan lalu lintas sinyal. Dalam hal ini redaksi Website Suara Nahdliyin Kudus menggunakan layanan wifi dari telkomsel untuk mendukung lalu lintas upload konten dalam website suara nahdliyin.com. Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala modal yaitu redaktur secara rutin mencari donasi dengan mencari iklan atas produk-produk seperti Indosat dan iklan BRI.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dalam skripsi ini, berikut ini di rekomendasikan saran dengan tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun:

1. Internet pada dasarnya dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk dakwah karena pada hakikatnya metode dan sarana atau media untuk berdakwah itu sangat banyak dan luas, atau bahkan mungkin tidak akan ada batasnya. Namun disamping memiliki beberapa keunggulan media dakwah internet juga memiliki beberapa kelemahan. Sebagai rekomendasi perlu diingat bahwa keefektifan media ini juga sangat tergantung pada umat Islam itu sendiri. Artinya kecakapan dan keikhlasan mereka dalam berdakwah via internet, serta kesungguhan kita dalam meredam segala bentuk perpecahan dan perselisihan intern

dalam umat Islam sangat berpengaruh dalam sukses tidaknya misi suci ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih fokus pada kajian uisi kontens yang lebih jelas mengenai media online pada sisi isi dakwah. Sehingga kontens dakwaj dapat disajikan lebih memperkaya materi dakwah itu sendiri.
3. Untuk objek penelitian diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih luas. Sehingga bisa betul-betul bisa dijadikan bahan rujukan sebuah perbaikan bagi instansi terkait.

